

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kawasan Segara Anakan Timur ditemukan 15 spesies mangrove antara lain *Avicennia marina*, *Avicennia alba*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora stylosa*, *Sonneratia alba*, *Sonneratia caseolaris*, *Bruguiera gymnorryza*, *Bruguiera sexangula*, *Bruguiera parviflora*, *Aegyceras corniculatum*, *Ceriops tagal*, *Ceriops decandra*, *Heritiera littoralis*, *Nypa fruticans* dengan total rata-rata kerapatan mangrove sebesar 2.698 ind/ha dan termasuk dalam kategori baik.
2. Kawasan mangrove di Segara Anakan Timur memiliki nilai total rata-rata biomassa sebesar 134,44 ton/ha dan nilai total rata-rata potensi karbon sebesar 62,74 ton C/ha.
3. *Landscape* mangrove di Segara Anakan Timur dibedakan menjadi empat yaitu *landscape* mangrove berdasarkan potensi karbon kategori kerapatan sangat baik, kerapatan baik, kerapatan sedang, dan kerapatan jarang, yang memiliki nilai rata-rata potensi karbon secara berurutan sebesar 83,92 ton C/ha; 69,69 ton C/ha; 34,96 ton C/ha; 12,56 ton C/ha.

### 5.2. Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai potensi karbon mangrove untuk memahami kondisi mangrove dan seberapa besar kemampuan mangrove dalam menyimpan karbon, sehingga nantinya dapat

dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengelolaan mangrove di lokasi penelitian. Selain itu, faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi besaran potensi karbon perlu diukur lebih lanjut, seperti kualitas air dan analisis tekstur substrat pada lokasi penelitian.

